

## **BAB IV PROFIL PERUSAHAAN**

### **4.1 Profil Perusahaan**

*Poultry shop* (PS) Bima merupakan sebuah industri yang bergerak di bidang budidaya ayam broiler yang berdiri pada tanggal 02 februari 2012, kantor *Poultry shop* (PS) Bima ini beralamat di Perum Graha Persada Blok A17, Sindangkasih, Ciamis-Jawa Barat. Pendiri dari PS Bima yaitu pak Jogin, pada mulanya pak Jogin bekerja sebagai pegawai di supplier obat unggas. Kemudian bertemu dengan *owner* dari PS Alido yang menawarkan kerja sama untuk membuka cabang dari PS Alido dan memberikan suntikan dana kepada pak Jogin dengan syarat membagikan persentase keuntungan yang diperoleh oleh PS Bima pada setiap tahunnya kepada PS Alido. Akhirnya pak Jogin menerima kerja sama tersebut dan kemudian mendirikan PS yang diberi nama PS Bima. Adapun struktur organisasi yang terdiri dari Kepala unit bapak Jogin, admin produksi dijabat oleh bapak Imam, admin keuangan dijabat oleh bu Astri Ristiyani, S.P., tenaga lapangan dijabat oleh bapak Usep Sumitra.

Pada awal merintis setiap minggunya PS Bima membudidayakan ayam broiler sebanyak 50 *box*, pada setiap *box* berisi 100 ekor DOC, yang berarti 5.000 ekor per minggunya. Sistem usaha yang dilakukan oleh PS Bima yaitu kemitraan kontrak dengan persyaratan menjadi mitra yaitu mempunyai kandang bertirai, fasilitas yang dapat menunjang pembudidayaan ayam broiler seperti tempat makan dan minum ayam, pemanas ruangan dan dekat dengan sumber air bersih. Selain memiliki kandang beserta fasilitas budidaya ayam, tenaga lapangan juga perlu mengetahui IP (*Indeks Performance*) budidaya yang dicapai peternak di PS sebelumnya dan mencari tahu terkait watak yang dimiliki oleh peternak tersebut melalui orang sekitar, jika peternak tersebut jujur maka dapat dipastikan bisa bergabung menjadi mitra dari PS Bima. Pengisian ayam kepada peternak ditentukan oleh tenaga lapangan. Tenaga lapangan akan memilih peternak terbaik untuk pembudidayaan ayam broiler, agar dapat menghasilkan panen ayam yang baik.

Semakin hari PS Bima semakin dikenal dan berhasil menggaet 200 peternak yang mengakibatkan kenaikan jumlah DOC yang dibudidayakan, dari 5.000 ekor bertambah menjadi 10.000 sampai 20.000 ekor per minggunya. Puncak dari kejayaan PS Bima yaitu pada tahun 2014 mencapai 35.000 sampai 40.000 ekor per

minggunya. Akan tetapi di tahun berikutnya PS Bima mengalami penurunan jumlah budidaya DOC yaitu menjadi 30.000 ekor per minggunya.

Pada tahun 2019 PS Alido tutup sehingga PS Bima pun terdampak yaitu tidak mendapatkan suntikan dana dari PS Alido, jika PS Bima ingin tetap bertahan maka PS Bima harus dapat mendanai secara mandiri. Akhirnya PS Bima tetap bertahan dengan menggunakan dana pribadi dari *owner* yaitu pak Jogin. Adanya COVID-19 yang masuk ke Indonesia menyebabkan omset PS Bima menurun drastis yaitu permintaan terhadap ayam broiler menurun. Dengan penurunan permintaan terhadap ayam broiler mengakibatkan harga ayam broiler turun dibawah BEP yang berarti PS Bima mengalami kerugian. Setiap minggunya PS Bima membudidayakan ayam dengan jumlah 30.000 ekor per minggu menurun hingga 5.000 sampai 3000 ekor per minggunya. Selain penurunan jumlah DOC yang dibudidayakan PS Bima pun mengubah sistem usaha kemitraan kontrak menjadi kemitraan makloon, perubahan sistem usaha ini dilakukan untuk menyelamatkan keuangan PS Bima.

Sistem kemitraan makloon merupakan kerja sama antara inti dan plasma di mana inti menyediakan input produksi peternakan, sedangkan plasma menyediakan kandang, tenaga kerja dan bahan operasional pemeliharaan. Semua hal ditentukan oleh inti, dari jenis DOC, pakan dan waktu panen. Keuntungan yang akan didapatkan oleh mitra bergantung pada IP (*Indeks Performance*) yang telah ditetapkan oleh inti dihitung per ekor ayam yang terpanen. PS Bima telah mempunyai banyak mitra di berbagai daerah yaitu Ciamis, Kabupaten Tasik dan Sumedang.

Kelebihan untuk sistem ini yaitu plasma tidak menanggung kerugian, kecuali kerugian yang ditimbulkan pengeluaran biaya operasional. Keuntungan bagi inti adalah biaya operasional pemeliharaan relatif kecil karena keuntungan yang harus dibayarkan sebagai kompensasi pemeliharaan dihitung berdasarkan IP. Kerugiannya adalah pihak inti menanggung seluruh kerugian, termasuk kerugian akibat kenakalan plasma yang menjual ayam tanpa sepengetahuan inti. Untuk penjualan ayam, plasma wajib menjual ayamnya kepada inti.

#### 4.2 Visi dan Misi Perusahaan

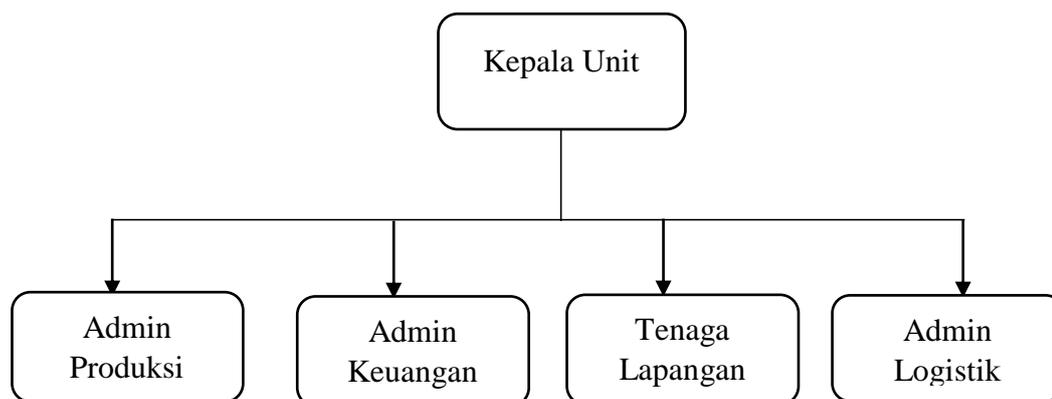
Adapun visi dan misi dari perusahaan yaitu:

Visi: Membangun infrastruktur rezeki berbasis ekonomi kerakyatan.

Misi: Berkontribusi dalam penguatan ketahanan pangan nasional dan pemerataan ekonomi.

#### 4.3 Struktur Organisasi

Berikut merupakan struktur organisasi *Poultry shop* (PS) Bima:



Gambar 3. Struktur Organisasi *Poultry Shop* (PS) Bima

Adapun untuk tugas dari struktur organisasi *Poultry Shop* (PS) Bima sebagai berikut:

1. Kepala Unit: Bertugas untuk mengatur dan mengawasi management kantor serta memasarkan ayam broiler.
2. Admin Produksi: Bertugas untuk mengatur jumlah DOC, pakan serta obat di setiap kandang dan menginput data produksi DOC, pakan, obat-obatan, hasil panen serta membawahi ekspedisi atau pengiriman.
3. Admin Keuangan: Bertugas untuk mengecek pembayaran dari pembeli. Selain itu mengatur pembayaran ke *supplier* DOC, pakan dan obat-obatan serta gaji karyawan.
4. Tenaga Lapangan: Bertugas untuk memilih peternak yang akan membudidayakan DOC, mengontrol DOC yang masuk sampai menjelang panen.
5. Admin Logistik: Bertugas untuk membuat pesanan pakan, DOC dan obat kepada supplier serta mengirimkannya kepada peternak. Adapun untuk pembelian DOC dari perusahaan Manggis, Malindo, Wonokoyo, Silga dan

Anwar Sierad. Pembelian pakan membeli dari perusahaan Samsung, Gold Coin, New Hope, Wonokoyo. Sedangkan obat-obatan berasal dari perusahaan Agrinusa Jaya Santosa, TMC, Mensana dan Sanbe.

Pada saat ini PS Bima dipimpin oleh bapak Imam (Kepala Unit). Kepala unit membawahi admin produksi, admin keuangan, tenaga lapangan dan admin logistik. Admin produksi dijabat oleh bapak Ibadullah, admin keuangan dijabat oleh bu Astri Ristiyani, S.P. Tenaga lapangan dijabati oleh bapak Roni, S. Tr.Pt. Admin logistik dijabat oleh bapak Taopik Saleh.